



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 24 Juli 2017

Halaman: 2

23 Penderita TB Sudah Kebal Obat

Permukiman Padat Memudahkan Penularan

JOGJA - Sebanyak 23 penderita tuberculosis (TB) di Kota Jogja diketahui sudah memasuki fase kebal obat. Mereka akan mendapat pengawasan khusus dari Dinas Kesehatan Kota Jogja supaya tidak menularkan penyakit ke warga lainnya.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, pemantauan tidak hanya dilakukan terhadap penderita TB kebal obat

...semakin sulit," terangnya.

Endang menerangkan, 23 penderita TB yang sudah kebal obat tersebut merupakan akumulasi data penderita kebal obat sejak 2008 lalu. Data yang dimiliki Dinkes Kota Jogja jumlah warga Kota Jogja yang diketahui menderitanya TB terdapat lebih dari 900 orang atau sudah melampaui target nasional. "Tidak hanya satu tipe TB saja, tetapi berasal dari berbagai tipe TB," katanya.

Sesuai target nasional, Kota Jogja menargetkan bebas TB pada 2030. Masih tingginya jumlah penderita TB di Kota Jogja, menurut Endang, salah satunya disebabkan kondisi permukiman yang padat, sehingga memudahkan penularan

...saja. Tetapi juga masyarakat yang berada di sekitar penderita. Mulai dari lingkungan rumah hingga ke lingkungan tempat mereka beraktivitas sehari-hari. "Apalagi penyakit TB ini *kan* bisa menular melalui udara, memang butuh pengawasan khusus," jelas Endang kemarin (23/7).

Waktu pemantauan, lanjut Endang, dilakukan dalam waktu yang lama, bisa hingga dua tahun. Menurut dia, hal itu karena terkadang proses penularan hingga muncul penyakit tidak hanya terjadi dalam waktu enam bulan atau satu tahun saja. Tiap penderita TB harus rutin mengonsumsi obat setiap hari selama sekitar enam bulan.

TB. Kondisi permukiman yang padat biasanya menyebabkan pergantian udara di dalam rumah tidak bisa dilakukan maksimal. Padatnya permukiman juga membuat sinar matahari yang sulit masuk. "Kondisi ini bisa menjadi faktor yang memudahkan penularan TB," tuturnya.

Untuk menekan penyebaran penyakit TB, secara khusus Dinkes Kota Jogja juga akan memberikan penghargaan kepada penderita TB yang sudah sembuh. Termasuk kepada warga yang memberikan pendampingan kepada penderita selama menjalani pengobatan. Hal itu, jelas Endang, merupakan salah satu upaya menekan penyebaran penyakit TB. (pra/ila/er)

Endang Sri Rahayu

"Kalau penderita lupa mengonsumsi obat, bakteri yang menyebabkan penyakit justru akan kebal dan pengobatan yang dijalani untuk sembuh menjadi

Sifat Negatif Amat Segera

Tindak Lanjut Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005